

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Tingkat disiplin kerja (X) Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang berdasarkan analisis deskriptif persentase berada pada kategori sangat tinggi karena memperoleh skor sebesar 88.11%. Hasil ini diperoleh karena analisis tiap indikator disiplin kerja (X) yaitu disiplin terhadap waktu, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, dan mematuhi semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku memperoleh skor yang sangat tinggi.
2. Tingkat kinerja (Y) Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang berdasarkan analisis deskriptif persentase berada pada kategori sangat tinggi karena memperoleh skor sebesar 89.04% . Hasil ini diperoleh karena analisis tiap indikator kinerja (Y) yaitu kualitas, kuantitas, waktu kerja dan kerjasama memperoleh skor yang sangat tinggi.
3. Hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan *SPSS 16* dengan uji korelasi *Kendal's tau*, menunjukkan hubungan yang kuat antara kedua variabel karena diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,633 pada *Kendall* yang berada antara nilai 0.60-0.799. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

Kolom nilai sig. (2-tailed) diperoleh nilai kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel disiplin kerja (X) dengan kinerja (Y) Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang.

4. Dari hasil uji koefisien determinasi, didapatkan nilai r^2 sebesar 40,07%. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja (X) mempengaruhi kinerja (Y) Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang sebesar 40,07%. Sementara 59,93% kinerja (Y) Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang dipengaruhi oleh hal lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa sikap disiplin kerja (X) Pegawai Negeri Sipil memiliki peran penting dalam pencapaian kinerja (Y) pegawai tersebut. Dengan artian, jika Pegawai Negeri Sipil bisa lebih meningkatkan disiplin kerja (X) maka dapat dipastikan bahwa kinerja (Y) juga akan meningkat, dan itu juga berlaku sebaliknya.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Pengaruh disiplin kerja (X) terhadap kinerja (Y) Pegawai Negeri Sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang adalah signifikan, karena itu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang diharapkan dapat terus meningkatkan disiplin kerja (X) yang sudah ada dimana dalam penelitian

ini belum maksimal dilaksanakan. Peningkatan disiplin kerja (X) dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan disiplin kerja (X) pegawai serta mempertegas pemberian sanksi kepada seluruh pegawai jika ditemukan pelanggaran disiplin kerja (X) sehingga disiplin kerja (X) dapat dipertahankan dan ditingkatkan. Kemudian melakukan kegiatan evaluasi terhadap praktik disiplin kerja (X) Pegawai Negeri Sipil secara rutin. Cara lain yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pemahaman Pegawai Negeri Sipil mengenai tata tertib yang berlaku secara keseluruhan dalam organisasi secara terus menerus.

2. Dalam meningkatkan kinerja (Y) Pegawai Negeri Sipil, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang diharapkan juga dapat memenuhi faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kinerja (Y) seperti pengawasan, koordinasi, kepemimpinan, motivasi, dan variabel-variabel lainnya yang dapat meningkatkan kinerja (Y) pegawai.

